

**EDUKASI PENGGUNAAN OBAT KONTRASEPSI FARMAKOLOGIS  
DAN NON FARMAKOLOGIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
KESEHATAN REPRODUKSI MASYARAKAT DI DESA  
PEJANGKUNGAN - PRAMBON KABUPATEN SIDOARJO**

Muflikhatul Umaroh\*, Didik Andito, Panji Ratih Suci, Sih Wahyuni Raharjeng,  
Zuanta Pangestuti

Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

\*Email: [muflikhatulumaroh01@gmail.com](mailto:muflikhatulumaroh01@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat secara fisik, mental, dan sosial yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya. Salah satu komponen penting dalam mewujudkan kesehatan reproduksi adalah pengendalian kehamilan melalui penggunaan kontrasepsi. Kontrasepsi tidak hanya berfungsi untuk mencegah kehamilan, tetapi juga sebagai alat untuk menjaga kesehatan ibu, anak, dan keluarga secara keseluruhan. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di Desa Pejangkungan - Prambon pada tanggal 29 September 2025 yang dihadiri 28 ibu-ibu PKK yang berusia 35-50 tahun yang bertujuan untuk mengenalkan jenis kontrasepsi dan penggunaannya dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi. Ibu-ibu sangat antusias mengikuti kegiatan ini ditunjukkan dengan tingkat partisipasi yang tinggi dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta kemampuan memahami dan mengerti manfaat penggunaan obat kontrasepsi bagi kesehatan reproduksi mereka. Berdasarkan hasil observasi dari 28 peserta hampir 70% peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan partisipasi mereka dalam mengajukan beberapa pertanyaan yang dihadapi peserta dan keluarganya selama ini tentang kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan penggunaan obat kontrasepsi dan hampir semua pertanyaan yang diajukan sudah terjawab semua sehingga peserta merasa puas dengan jawaban yang diberikan. Dari hasil pemberian edukasi dan tanya jawab tersebut narasumber melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang edukasi yang diberikan dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana, hasilnya peserta mampu menjawab dengan benar beberapa pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat berkontribusi terhadap kesehatan reproduksi ibu-ibu dalam kaitannya untuk memilih obat kontrasepsi yang tepat bagi mereka.

**Kata kunci:** Obat, kontrasepsi, kesehatan reproduksi.

### **ABSTRACT**

*Reproductive health is a state of complete physical, mental, and social well-being in all matters relating to the reproductive system, its functions, and processes. One essential component in achieving reproductive health is controlling pregnancy through the use of contraception. Contraception not only serves to prevent pregnancy but also acts as a tool to maintain the overall health of the mother, child, and family. This educational activity was carried out in Pejangkalan Village, Prambon, on September 29, 2025, and was attended by approximately 28 PKK women aged 35–50 years. It aimed to introduce types of contraception and their use in an effort to improve reproductive health. The women were highly enthusiastic about participating in this activity, as demonstrated by their high level of participation in asking several questions and their ability to understand and comprehend the benefits of using contraceptive drugs for their reproductive health. Based on observations of 28 participants, nearly 70% of the participants showed high enthusiasm with their participation by raising several questions they and their families had been facing regarding reproductive health related to the use of contraceptive drugs. Almost all the questions posed were answered, leaving the participants satisfied with the answers provided. From the results of the education session and the question-and-answer period, the speaker conducted an evaluation to determine the extent of the participants' understanding of the education provided by asking several simple questions. The results showed that the participants were able to answer the given questions correctly. This indicates that the activity significantly contributes to the reproductive health of women in terms of choosing the appropriate contraceptive drug for them.*

**Keywords:** *Drug, Contraception, Reproductive Health.*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat secara fisik, mental, dan sosial yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya. Salah satu komponen penting dalam mewujudkan kesehatan reproduksi adalah pengendalian kehamilan melalui penggunaan kontrasepsi. Kontrasepsi tidak hanya berfungsi untuk mencegah kehamilan, tetapi juga sebagai alat untuk menjaga kesehatan ibu, anak, dan keluarga secara keseluruhan (Jenni dkk, 2014).

Penggunaan kontrasepsi yang tepat dapat mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta membantu pasangan merencanakan keluarga secara sehat dan bertanggung jawab. Dalam konteks kesehatan reproduksi, kontrasepsi juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menjaga tubuhnya, mengatur jarak kelahiran, dan meningkatkan kualitas hidup. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya strategis pemerintah Indonesia untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan kualitas hidup keluarga, serta memperbaiki derajat kesehatan ibu dan anak. KB tidak hanya berperan dalam pengendalian fertilitas, tetapi juga terkait erat dengan pemenuhan hak-hak reproduksi, pemberdayaan perempuan, serta pencapaian kesetaraan gender (Dessy Ekowati, 2024)

Namun, di banyak masyarakat, terutama di daerah dengan keterbatasan akses informasi dan layanan kesehatan, masih banyak individu yang belum memahami pentingnya kontrasepsi. Rendahnya pengetahuan, mitos yang keliru, dan stigma sosial sering kali menjadi hambatan dalam pemanfaatan metode kontrasepsi secara optimal. Oleh karena itu, edukasi dan pelayanan kontrasepsi yang berkualitas menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kesehatan reproduksi. Pemahaman yang baik tentang berbagai metode kontrasepsi dan cara penggunaannya secara aman akan membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksi mereka (Sri Handayani, 2016).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pejangkungan - Prambon dengan judul “Edukasi Penggunaan Obat Kontrasepsi Farmakologis Dan Non

Farmakologis Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Masyarakat” yang diselenggarakan pada tanggal 29 September 2025. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah Warga Desa Pejangkungan - Prambon khususnya ibu-ibu PKK yang berjumlah kurang lebih 30 orang (usia 35 – 50 tahun), melalui tahapan sebagai berikut:

**a. Tahap Persiapan kegiatan meliputi**

1. Pembentukan dan pembekalan tim
2. Menentukan tempat sosialisasi, membuat jadwal, serta pembelian alat dan bahan
3. Meminta permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada aparat desa setempat

**b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

1. Mengisi daftar kehadiran
2. Pembukaan kegiatan oleh moderator dan penandatanganan MOU oleh Direktur dan Kepala Desa
3. Pembagian konsumsi bagi audiens
4. Pembukaan oleh MC
5. Penjelasan tentang obat kontrasepsi
6. Sesi tanya jawab kepada presentator
7. Pembagian hadiah kepada audiens yang bertanya
8. Penutup dan sesi foto bersama

**c. Tahap Penutupan**

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan wawancara singkat dengan peserta. Fokus evaluasi adalah pada antusiasme, keterlibatan, dan pemahaman masyarakat mengenai materi yang diberikan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan metode yang digunakan serta potensi pengembangan kegiatan serupa di masa depan (Astuti et al., 2020). Mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat dan pemberian bingkisan kepada aparat desa Pejangkungan - Prambon.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pejangkungan - Prambon dengan judul “Edukasi Penggunaan Obat Kontrasepsi Farmakologis Dan Non Farmakologis Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Masyarakat” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat kontrasepsi dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Dies Natalis Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo yang ke 16. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Pejangkungan Prambon dengan menghadirkan ibu-ibu tim penggerak PKK bersama dengan kader kesehatan yang ada di desa tersebut.

Kegiatan edukasi dilaksanakan setelah penandatanganan MoU antara Kepala Desa Pejangkungan – Prambon dengan Direktur Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo dilanjutkan dengan pemberian edukasi tentang penggunaan obat kontrasepsi farmakologis dan non farmakologis dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi masyarakat yang dihadiri 28 peserta usia 35-50 tahun. Berdasarkan hasil observasi, lebih dari 70% peserta sangat berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, yang ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam mengajukan beberapa pertanyaan tentang apa yang ibu-ibu alami dan pengalaman mereka dalam penggunaan kontrasepsi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya. Selain itu peserta juga mengajukan beberapa pertanyaan yang sering dijumpai di masyarakat atau keluarganya. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang penggunaan obat kontrasepsi dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengingat materi yang disampaikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber.

Kepala desa juga memberikan apresiasi dalam kegiatan ini, serta memberikan umpan balik positif. Beliau menilai bahwa edukasi ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat kontrasepsi dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi masyarakat. Selain itu, metode penyampaian yang menyenangkan dan relevan dinilai cocok diterapkan

dalam kegiatan pembelajaran di masyarakat. Dokumentasi kegiatan ditampilkan pada gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

## KESIMPULAN

Kontrasepsi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan reproduksi. Melalui penggunaan kontrasepsi yang tepat, pasangan suami istri dapat merencanakan kehamilan sesuai kesiapan fisik, mental, dan ekonomi. Selain itu, kontrasepsi juga membantu mencegah kehamilan berisiko, menurunkan angka kematian

ibu dan bayi, serta melindungi dari penularan infeksi menular seksual. Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjalan dengan baik, dimana masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait kasus penggunaan kontrasepsi. Masyarakat berharap agar kegiatan PKM ini dapat dilanjutkan dengan tema-tema menarik lainnya dimasa depan.

Dengan demikian, pemahaman yang benar tentang kontrasepsi bukan hanya berkaitan dengan pengaturan kelahiran, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya mewujudkan kesejahteraan reproduksi dan kualitas hidup yang lebih baik bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Diharapkan setiap orang memiliki akses, pengetahuan, serta kebebasan untuk memilih metode kontrasepsi yang sesuai dan aman bagi dirinya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo yang telah memberikan pendanaan dan Kepala Desa Pejangkalan-Prambon beserta jajarannya serta ibu-ibu tim penggerak PKK atas kerja sama selama kegiatan berlangsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, R., Putri, A., & Lestari, M. (2020). *Evaluasi metode bermain sambil belajar dalam pembelajaran PAUD*. Jurnal Metodologi Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 55–63
- Ekowaty, Dessy. S.Tr.Keb - RSUP Fatmawati. 2024. Tujuan dan Manfaat KB. Diakses tanggal 1 Desember 2025. di [https://keslan.kemkes.go.id/view\\_artikel/3960/tujuan-dan-manfaat-keluarga-berencana](https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3960/tujuan-dan-manfaat-keluarga-berencana)
- Handayani, Sri. 2016. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Edisi Kedua. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Jenni M, Freike L, Iyam M, Naomy M, 2014. Kesehatan Rerproduksi dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB), In Media . Bogor